

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak adalah amanah yang besar yang harus dijaga dan dibina. Kesucian hati seorang anak adalah mutiara yang begitu berharga jika dibiasakan dengan kejahatan maka dia akan berada pada jalan yang salah yang akibatnya berdampak buruk baginya dan orang-orang sekitarnya. Sedangkan jika memelihara dan membinanya dengan pengajaran dan akhlak yang baik dapat berdampak baik bagi dirinya bahkan orang-orang disekitarnya. Keluarga adalah faktor kunci yang bisa menjadikan anak tumbuh dengan jiwa yang Islami, Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا بَنُ أَبِي ذَنْبٍ عَنْ زُهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ مَجْسَانِهِ [رواه البخاري]

Artinya:“Telah menyampaikan kepada kami Adam, telah menyampaikan kepada kami Abi Zib’in dari Az-Zuhri dari Abi Salamah bin Abdirrahman dari Abu Hurairah R.A ia berkata: Bersabda Rasulullah SAW: Setiap anak dilahirkan diatas fitrahnya maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya seorang Yahudi, Nasrani atau Majusi”. (Hadis riwayat Bukhari)

Orang tua harus mampu bertanggung jawab atas anaknya. Mereka harus memperhatikan kebutuhan-kebutuhan sampai dengan kebutuhan jiwa dan social yang perlu dalam hidup. Maka perlakuan yang baik, haruslah menjamin agar kebutuhan-kebutuhan anak terpenuhi semuanya. Kebutuhan jiwa seperti kasihsayang, rasa aman, harga diri, kebebasan dan lainnya harus betul-betul diperhatikan. (Hidayat, 2007 hal 7-8)

Pembinaan juga adalah segala interaksi antara orang tua dengan anak-anaknya, dimana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, dengan tujuan anaknya menjadi anak yang mandiri, tumbuh, dan berkembang secara sehat dan optimal. (Muslima, 2017 hal 210). Orang tua hendaknya membina anaknya menjadi anak yang selalu merasa bahwa bisikan, pembicaraan dan gerak-geriknya senantiasa di ketahui oleh Allah SWT baik itu dilakukan secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi. Keluarga yang senantiasa beragama, maka ia akan menjadi keluarga yang berpegang teguh dengan agamanya karena mampu memahami makna dan nilai ajaran agamanya, sementara diapun akan bersifat arif dalam bergaul dengan orang lain karena tindakan dan pemikirannya selalu berdasarkan pada prinsip-prinsip kemanusiaan, sosial dengan tetap melandaskan pada prinsip-prinsip agamanya. (Simon, 2013 hal 161)

Di Desa Singgere penulis menemukan fakta di lapangan bahwa masih terdapat anak-anak yang memiliki perbuatan yang kurang baik, tidak mau pergi sholat, malas pergi mengaji, tidak mau puasa pada bulan Ramadhan, tidak sopan dan bahkan ada beberapa anak yang suka berkata kotor dan kasar seperti “*Asu, ana bule, dan Setan*”. Dalam hal ini, orang tua dalam membina dan mendidik keagamaan dan keislaman anak di Desa singgere sebahagian masih kurang maksimal salah satunya dalam hal pengamalan keislaman, orang tua kurang dalam membina amalan-amalan Islam anak dan hanya fokus dengan kehidupan sehari-hari yang serba pas-pasan sehingga setelah beranjak lebih besar anak-anak sudah

terbiasa jauh dari perintah Allah SWT hingga anak tidak jarang melakukan hal-hal yang dilarang dan dibenci oleh Allah.

Anak-anak yang memiliki akhlak dan moral yang kurang baik di Desa Singgere ini sekitar 7 orang, dalam hal ini orang tua dalam membina pengamalan Islam anak itu sangatlah penting, bagaimana orang tua Membina pengamalan Islam anaknya di rumah, memberikan pengetahuan apa dan bagaimana akhlak dan adab yang baik dan sesuai tuntunan Rasulullah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis sangat tertarik untuk Mengadakan penelitian tentang “Pembinaan Pengamalan Islam Anak Dalam Keluarga di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur”.

1.2 Fokus Masalah

Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan penelitian pada Pembinaan Pengamalan Islam Anak Dalam Keluarga di Desa Singgere

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Bagaimana pembinaan pengamalan Islam anak dalam keluarga di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur?

1.3.2 Bagaimana pengamalan Islam anak di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur?

1.3.3 Apa faktor pendukung dan penghambat pengamalan Islam anak dalam keluarga di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Untuk mengetahui pembinaan pengamalan Islam anak dalam keluarga di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur

1.4.2 Untuk mengetahui pengamalan Islam anak di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur

1.4.3 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengamalan Islam anak dalam keluarga di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan tentang pembinaan pengamalan Islam anak dalam keluarga di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur

1.5.2 Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Orang Tua

Penelitian ini bermanfaat agar keluarga terutama orang tua dapat lebih memahami dan mengerti tentang pentingnya pembinaan pengamalan Islam anak dan agar orang tua memperoleh pengetahuan tentang bagaimana membina pengamalan Islam anaknya.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembinaan pengamalan Islam anak dalam keluarga

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dimanfaatkan sebagai sumber belajar bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana membina pengamalan Islam anak dalam keluarga. Agar suatu saat ketika telah menjadi orang tua, peneliti dapat

mengimplementasikan apa yang telah dipelajari selama kuliah melalui penelitian ini. Selain itu, kiranya dapat memenuhi persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Kendari.

1.6 Definisi Operasional

Pembinaan pengamalan Islam anak dalam keluarga di Desa Singgere Kecamatan Tinondo Kabupaten Kolaka Timur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan, arahan dan proses pendidikan yang dilakukan oleh orang tua (Ayah/ibu) kepada anak yang berusia 6-12 tahun agar dapat melaksanakan ajaran Islam keseharian.

